



## Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

# Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar)

Pande Made Wahyu Adhi Pramana, I Gusti Ngurah Sanjaya dan L.G.P. Sri Eka Jayanti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Warmadewa, Bali

E-mail: wahyupande123@gmail.com

### Abstract

*This study entitled "The Effect of Internal Control, Compensation Suitability, Information Asymmetry and Individual Morality Against the Tendency of Accounting Fraud (Empirical Study at Cooperatives in Tegallalang District, Gianyar Regency)", which aims to test empirically the effect of each variable, namely Internal Control, Compensation Compensation, Information Asymmetry and Individual Morality in Cooperatives in Tegallalang District, Gianyar Regency using purposive sampling technique as a sample collection technique. The population used was 24 cooperatives in Tegallalang District, Gianyar Regency with a sample of 96 respondents. The method of analysis uses multiple linear regression analysis with the form of the regression equation obtained  $Y = 43.226 - 0.244 X_1 - 0.213X_2 + 0.196X_3 - 0.313X_4$ . The results of this study indicate that the internal control variable has a negative effect, the suitability of compensation has a negative effect, information asymmetry has a positive effect and individual morality has a negative effect on the tendency of accounting fraud in cooperatives in Tegallalang sub-district, Gianyar Regency.*

*Keywords: Internal Control; Compensation; Information Asymmetry and Individual Morality*

### Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar)", yang bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh masing-masing variabel yaitu Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dengan teknik purposive sampling sebagai teknik pengumpulan sampel. Populasi yang digunakan adalah 24 koperasi di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dengan sampel responden sebanyak 96 responden. Adapun metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bentuk persamaan regresi yang diperoleh  $Y = 43,226 - 0,244X_1 - 0,213X_2 + 0,196X_3 - 0,313X_4$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh negatif, kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif, asimetri informasi berpengaruh positif dan moralitas individu berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada koperasi se-kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar.

*Kata kunci: PengendalianInternal; Kompensasi; AsimetriiInformasi Dan MoralitassIndividu*

### How To cite:

Pramana, P, M, W, A., Sanjaya, I, G, N., Jayanti, L, G, P, S, E. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 12-16.  
Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.1.3.2574.12-16>

## I. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga non bank yang di dukung oleh pemerintah dengan tujuan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat melalui peningkatan pendapatan baik anggota maupun non anggota. Koperasi yang bergerak di bidang ekonomi dan sosial riskan terjadi kerugian yang disebabkan adanya kecenderungan kecurangan yang dilakukan oleh oknum koperasi dengan memberikan fakta salah saji kepada pihak lain dengan tujuan untuk membohongi agar pihak lain meyakini fakta tersebut.

Berdasarkan fenomena yang terjadi yang melatar belakangi penelitian ini serta kesenjangan (research gap) perbedaan pendapatan hasil penelitian terdahulu penelitian ini ditujukan dalam hal menguji kembali dari pengaruh “Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi Dan Moralitas Individu Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar)”.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Teori Agensi***

Teori agensi adalah suatu hubungan yang berdasarkan pada kontrak yang terjadi antara *principal* dan *agent*. Dalam penelitian ini adalah Pegawai Koperasi yang bertindak sebagai *agent* (pengelola keuangan) dan yang harus memberikan tanggungjawab, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya agar dapat memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat yang disini selaku (*principal*).

### ***Pengendalian Internal***

Menurut (Mulyadi, 2016) Sistem pengendalian internal yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

### ***Kesesuaian Kompensasi***

Menurut (Kasmir, 2015) Kompensasi merupakan balas jasa bersifat keuangan ataupun non keuangan yang diterima karyawan dari perusahaan.

### ***Asimetri Informasi***

Menurut (Suwardjono, 2017) Asimetri Informasi yang terjadi didalam perusahaan dimana pihak yang lebih banyak memiliki informasi adalah manajemen dibandingkan investor/kreditor

### ***Moralitas Individu***

Moral berasal dari bahasa Latin, yang dapat diartikan sebagai adat atau kebiasaan yang dimiliki oleh manusia itu sendiri. Menurut (Kohlberg, 1971). tahapan perkembangan moral merupakan ukuran dari tinggi rendahnya moral dari seseorang berdasarkan perkembangan penalaran moralnya.

### ***Kecurangan Akuntansi***

Kecurangan adalah suatu tindakan yang sengaja dilakukan untuk menguntungkan salah satu pihak. Di lingkup akuntansi yang dimaksud kecurangan adalah tidak berjalannya prosedur yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan, ini memberikan dampak yang buruk terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

## **III. METODE**

Populasi yang digunakan sebesar 24 Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, menggunakan teknik pengumpulan sampel metode purposive sampling atau sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Objek penelitian adalah ketua koperasi, sekretaris, bendahara, dan karyawan koperasi pada masing-masing koperasi di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini. Total responden keseluruhan berjumlah 96 orang. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode kuesioner yang nantinya akan dibuat dalam bentuk skala likert. Uji instrument yang digunakan yaitu validitas dan reliabilitas serta menggunakan uji asumsi klasik, analisis linier berganda dan uji kelayakan model serta diolah menggunakan SPSS 20.0.

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PengendalianInternal	96	56	140	106.18	23.208
KesesuaiannKompensasi	96	20	50	37.14	8.847
AsimetriiInformasi	96	24	60	42.94	9.813
MoralitassIndividu	96	24	60	44.21	10.072
Kecenderungan KecurangannAkuntansi	96	14	36	24.94	7.230
ValiddN (listwise)	96				

Berdasarkan pada tabel 1, dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi pada masing-masing variabel, sehingga mengindikasikan distribusi data yang baik.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Hasil Statistik Deskriptif**

	Unstandardized Residual	
N	96	
NormalParameters <sup>a,b</sup>	Meann	0E-7
	Std..Deviation	4.49172429
	Absolute	.051
MosttExtreme Differences	Positivee	.051
	Negativee	-.035
Kolmogorov-SmirnovvZ	.501	
Asymp..Sig. (2-tailed)	.963	
a. Testtdistribution issNormal.		
b. Calculatededdfrom data.		

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 yaitu sebesar 0,963 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengendalian Internal	.535	1.868
Kesesuaian Kompensasi	.489	2.045
Asimetri Informasi	.663	1.508
Moralitas Individu	.574	1.741

Berdasarkan tabel 3 yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinearitas

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9.340	2.912		3.207	.002
Pengendalian Internal	-.011	.016	-.094	-.670	.504
Kesesuaian Kompensasi	.002	.045	.008	.053	.958
Asimetri Informasi	-.062	.035	-.223	-1.771	.080
Moralitas Individu	-.046	.036	-.172	-1.273	.206

a. Dependent Variable: RES\_2

Berdasarkan hasil uji *glejser* pada tabel 4, menunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa model regresi pada penelitian ini tidak mengandung adanya gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std.	Beta		
(Constant)	43.226	4.922		8.782	.000
Pengendalian Internal	-.076	.028	-.244	-2.742	.007
Kesesuaian Kompensasi	-.174	.076	-.213	-2.292	.024
Asimetri Informasi	.144	.059	.196	2.446	.016
Moralitas Individu	-.225	.062	-.313	-3.640	.000

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 5 dapat ditulis persamaan regresi linear bergandanya ialah:  $Y = 43,226 - 0,244X_1 - 0,213X_2 + 0,196X_3 - 0,313X_4$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

$X_1 = - 0,244$  menunjukkan bahwa apabila pengendalian internal meningkat maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

$X_2 = - 0,213$  menunjukkan bahwa apabila kesesuaian kompensasi meningkat maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

$X_3 = + 0,196$  menunjukkan bahwa apabila asimetri informasi meningkat maka akan meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

$X_4 = - 0,313$  menunjukkan bahwa apabila moralitas individu meningkat maka akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784 <sup>a</sup>	.614	.597	4.589

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> = 59,7%, yang berarti bahwa sebesar 59,7% variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas dan sisanya sebesar 40,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Statistik F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	3048.944	4	762.236	36.189	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1916.681	91	21.062		
	Total	4965.625	95			

Berdasarkan hasil Uji F pada tabel 7 yang menunjukkan bahwa nilai F sebesar 36,189 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	43.226	4.922		8.782	.000
Pengendalian Internal	-.076	.028	-.244	-2.742	.007
Kesesuaian Kompensasi	-.174	.076	-.213	-2.292	.024
Asimetri Informasi	.144	.059	.196	2.446	.016
Moralitas Individu	-.225	.062	-.313	-3.640	.000

Hasil uji t pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, asimetri informasi dan moralitas individu memiliki nilai signifikansi dibawah 0,055 hal ini berarti keempat hipotesis diterima. Variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu berpengaruh negatif secara parsial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi serta asimetri informasi berpengaruh positif secara parsial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

## V. SIMPULAN

Hasil dari pengujian analisis data beserta pembahasannya maka dapat ditarik simpulan yaitu pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu berpengaruh negatif secara parsial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi serta asimetri informasi berpengaruh positif secara parsial terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada Koperasi Se-Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kohlberg, L. (1971). *Stages of Moral Development as a Basis of Moral Education*.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. (2017). *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.